INDEKS HARGA DAN INFLASI

1. Definisi Indeks Harga

Indeks Harga Konsumen (*Consumer Price Index*) sering digunakan untuk memantau berbagai perubahan biaya hidup dari waktu ke waktu.Indeks Harga Konsumen adalah ukuran keseluruhan biaya yang harus dibayarkan oleh seorang konsumen untuk mendapatkan berbagai barang dan jasa sesuai dengan kebutuhan hidupnya.

Indeks harga adalah angka yang dapat dipakai untuk memperlihatkan perubahan mengenai harga – harga barang, baik harga untuk satu macam barang atau beberapa macam barang. Di Indonesia, lembaga yang menghitung Indeks Harga Konsumen (IHK) adalah Badan Pusat Statistik (BPS). Untuk dapat menghitung IHK diperlukan data dan informasi yang luas, yang diperoleh dari survei biaya hidup berdasarkan harga pasar untuk berbagai macam barang dan jasa yang mencerminkan pola konsumsi masyarakat.

1. Macam – macam metode perhitungan angka indeks.

Untuk menghitung indeks harga ada dua cara, yaitu cara sederhana dan cara tertimbang.

1. Cara Sederhana

Perhitungan indeks harga barang cara sederhana dilakukan dengan cara menjumlahkan harga barang dan jasa setiap tahun dibagi dengan harganya pada tahun dasar. Kemudian rasio ini dikalikan 100.Jika dirumuskan sebagai berikut.

Jumlah harga barang dan jasa setiap tahun

Indeks Harga = x 100

Jumlah harga pada tahun dasar

ATAU ∑ Pn

IHK = x 100

∑ Po

1. Cara Tertimbang

Dalam menghitung angka indeks tertimbang ada beberapa metode perhitungan yaitu,

Metode Laspeyres

Perhitungan dengan metode ini dilakukan dengan cara menjumlahkan harga barang dan jasa setelah dikalikan dengan kuantitasnya pada tahun dasar. Rasio ini dikalikan 100%.

∑ (Pn x Qo)

IL = x 100%

∑ (Po x Qo)

**IL** = Indeks Laspeyres ∑ =jumlah

**Pn** = harga pada tahun ke – n**Qo**= kuantitas pada tahun dasar

**Po** = harga pada tahun dasar

Metode Pasche

Merupakan metode perhitungan angka indeks tertimbang dengan menggunakan faktor penimbang kuantitas barang pada tahun yang dihitung angka indeksnya (Qn).

∑ (Pn x Qn)

IP = x 100%

∑ (Po x Qn)

**IP** = Indeks Pasche

**Qn** = kualitas pada tahun ke – n

Metode Fisher

Merupakan metode perhitungan angka indeks tertimbang dengan cara mencari rata – rata Indeks Laspeyres dan Indeks Pasche.

IF = √ IL x IP x 100%

**IF** = Indeks Fisher

**IL** = Indeks Laspeyres

**IP** = Indeks Pasche

1. Definisi Inflasi

Inflasi merupakan salah satu aspek kinerja makroekonomi yang paling diperhatikan secara cermat, sekaligus merupakan salah satu variabel kunci dalam perumusan kebijakan makroekonomi.Inflasi dapat dirumuskan sebagai kenaikan harga umum, yang bersumber pada terganggunya keseimbangan antara arus uang dan arus barang.Laju inflasi (*inflation rate*) adalah persentase perubahan tingkat harga pada suatu waktu tertentu dibandingkan dengan tingkat harga pada periode sebelumnya.

Timbulnya inflasi disebabkan oleh beberapa sebab diantaranya :

1. Kelebihan jumlah uang yang beredar dalam masyarakat (*money in circulation*).
2. Kekurangan barang yang ditawarkan dalam masyarakat.
3. Permintaan melebihi penawaran (*demand pull inflation*).
4. Meningkatnya biaya produksi barang (*cost push inflation*).
5. Meningkatnya indeks harga konsumen (*consumer price index*).
6. Inflasi dari luar negeri (*imported inflation*).
7. Jenis – jenis inflasi menurut penyebabnya.
8. Dilihat dari laju kecepatannya inflasi terbagi tiga, yaitu :
9. Inflasi lunak (*mild inflation*) adalah inflasi yang kecepatannya kurang dari 5% per tahun.
10. Inflasi cepat (*galloping inflation*) adalah inflasi yang kecepatannya lebih dari 5% < 10% per tahun.
11. Inflasi meroket (*hyperinflation*) adalah inflasi yang kecepatannya lebih dari 10% per tahun.
12. Dilihat dari keparahannya inflasi terbagi empat, yaitu :
13. Inflasi ringan (10% per tahun)
14. Inflasi sedang (10% - 30% per tahun)
15. Inflasi berat (30% - 100% per tahun)
16. Hiperinflasi (> 100% per tahun)
17. Menghitung laju inflasi
18. GNP deflator

Cara mengukur laju inflasi ini dengan menggunakan perbandingan *GNP* nominal dengan *GNP riil.* GNP nominal sering disebut dengan GNP berdasarkan tingkt harga yang sedang berlaku sedangkan GNP Riil adalah GNP berdasarkan tingkat harga konstan. GNP deflator dapat diukur dengan *Indeks Paasche*

IP =

Keterangana:

IP = indeks Paasche

Pn = harga tahun tertentu (tahun ke-n)

Po = harga tahun dasar

Qn = kuantitas tahun tertentu (tahun ke-n)

1. Indeks Harga Konsumen (IHK)

Indeks Harga Konsumen (IHK) adalah angka indeks yang menghitung dari kelompok barang yang paling banyak dibeli oleh masyarakat/konsumen.

IL =

Keterangana:

IL = indeks Laspeyres

Pn = harga tahun tertentu

Po = harga tahun dasar

Qo = kuantitas tahun dasar

1. Indeks Harga Produsen (IHP)

Indeks ini mengukur sekelompok barang yang dibeli oleh produsen yang berupa bahan mentah, barang setengah jadi atau bahan pembantu.

1. Dampak inflasi.

Adapun dampak inflasi tersebut adalah

1. Inflasi dapat menurunkan tingkat pendapatan riil masyarakat suatu negara.
2. Inflasi dapat menurunkan daya beli masyarakat terdapat barang atau jasa, terutama mereka yang berpenghasilan tetap.
3. Inflasi dapat mengakibatkan turunnya daya saing akibat tingginya harga.
4. Cara mengatasi inflasi
5. Kebijakan moneter
6. Politik diskonto: adalah politik bank sentral untuk mempengaruhi jumlah uang beredar dengan jalan menaikkan atau menurunkan tingkat bunga. Misalkan, dengan menaikkan suku bunga maka diharapkan jumlah uang yang beredar di masyarakat akan berkurang, karena masyarakat cenderung untuk menyimpan uangnya di bank dari pada membelanjakan/investasi.
7. Politik pasar terbuka: adalah politik yang dilakukan dengan cara menjual atau membeli surat berharga.
8. Politik persediaan kas: nn adalah politik bank sentral untuk mempengaruhi jumlah uang beredar dengan jalan menaikkan atau menurunkan persentase persediaan kas di bank.
9. Kebijakan fiskal
10. Pengaturan pengeluaran pemerintah

Pemerintah harus menjaga kestabilan anggaran, penggunaan anggaran harus sesuai dengan rencana. Jika pengeluaran melebihi batas yang telah direncanakan akan mendorong peningkatan jumlah uang beredar.

1. Peningkatan tarif pajak

Pajak merupakan sumber penerimaan pemerintah yang utama. Dengan adanya kenaikan tariff pajak maka penghasilan rumah tangga akan diberikan kepada pemerintah sehingga daya beli masyarakat terhadap barang dan jasa menurun selanjutnya inflasi dapat ditekan.

1. Kebijakan non moneter
2. Peningkatan produksi

Adanya peningkatan produksi meskipun jumlah uang bertambah di masyarakat maka inflasi tidak akan terjadi, bahkan bisa dikatakan bahwa hal tersebut merupakan peningkatan kemampuan perekonomian.

1. Kebijakan upah

Inflasi yang terjadi bisa dilakukan dengan cara menurunkan pendapatan yang siap untuk dibelanjakan *(disposable income)* masyarakat yang instrumennya dilakukan dengan peningkatan pajak penghasilan.

1. Pengawasan harga

Adanya kecenderungan kenaikan harga yang disengaja oleh para produsen membuat pemerintah melakukan penetapan kebijakan harga maksimum. Namun tindakan pemerintah dapat menimbulkan fenomena pasar gelap *(Black Market),* yaitu jual beli barang tanpa mengindahkan aturan-aturan harga yang telah ditetapkan pemerintah. Untuk mengatasi hal ini maka pemerintah melakukan pendistribusian langsung barang- barang kepada masyarakat.

1. Pendistribusian langsung

Adanya kecenderungan kenaikan harga pada beberapa jenis komoditas pokok mendorong pemerintah untuk melakukan pendistribusian secara langsung kepada konsumen. Misalkan kenaikan harga beras, minyak tanah karena adanya permainan harga pasar mendorong pemerintah untuk melakukan pendistribusian langsung kepada konsumen.

1. Kebijakan di bidang perdagangan internasional

Mengatasi inflasi melalui perdagangan internasional dilakukan pemerintah dengan cara menurunkan bea masuk barang-barang impor, sehingga peredaran jumlah barang di dalam negeri menjadi lebih banyak dan harganya cenderung turun.